

VIDEO DOKUMENTER
SENI TARI JAIPONG JAWABARAT
(GERAK TARI JAIPONG SEBAGAI PENYAMPAI EMOSI)

Anggi Syah Putra

Program Studi Multimedia D3, Desain Komunikasi

Visual, Universitas Widyatama

ABSTRAK

Menurut hasil wawancara yang dilakukan di Kampus ISBI Bandung yaitu Pak Edi Mulyana menunjukkan bahwa, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang keberadaan tarian Jaipong yang ada di daerah Jawa Barat. Hasil wawancara yang didapatkan adalah masyarakat Jawa Barat menganggap bahwa tarian Jaipong ini sama dengan tarian yang lainnya seperti tari silat, padahal Jaipong sangat berbeda jauh dengan tarian-tarian yang telah ada, salah satunya di Jawa Barat. Maka perumusan masalah dalam pembuatan film dokumenter adalah bagaimana membuat film dokumenter tarian Jaipong? Serta bagaimana membuat film dokumenter yang dapat menyampaikan informasi tentang keberadaan tari Jaipong kepada masyarakat?. Serta tujuan dari pembuatan Film dokumenter dengan tema tari Jaipong adalah Membuat film dokumenter yang dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang tarian Jaipong dan membuat film dokumenter yang ditujukan untuk semua lapisan masyarakat.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode pengumpulan data observasi dan wawancara dengan menggunakan alat rekam, agar dapat sekaligus dimasukkan kedalam film dokumenter Seni Tari Jaipong. Proses pembuatan film ini dimulai dari proses pra produksi yaitu perancangan karya dimulai dari ide dan konsep. Peneliti mengembangkan dalam bentuk film dokumenter. Film ini menggunakan bantuan software editing video untuk

menyempurnakan hasil serta Tugas Akhirnya sehingga dapat menjadi Film dokumenter secara utuh. Harapan peneliti adalah agar laporan Tugas Akhir ini mampu menjadi panutan bagi orang lain, baik secara teknis maupun pesan moral yang terkandung dalam film, dan melalui hasil karya ini, peneliti dapat memberikan hiburan yang berbeda sehingga masyarakat dapat menikmati film yang mempunyai unsur kesenian.

Kata Kunci : *Film Dokumenter*, Seni Tari Jaipong



**DOCUMENTARY VIDEO
DANCE ARTS JAIPONG JAVA BARAT
(JAIPONG DANCE MOVEMENT AS A CONVERSATION OF
EMOTIONS)**

Anggi Syah Putra
D3 Multimedia Study Program, Communication Design
Visual, Widyatama University

ABSTRACT

According to the interview conducted at the campus of ISBI Bandung Campus with Mr. Edi Mulyana, it was shown that there were still many people who did not know about the existence of the Jaipong dance in West Java. The results of the interviews obtained indicated that the people of West Java think that this Jaipong dance is the same as the silat dance, even though Jaipong is very different from the existing dances, one of which is in West Java. Therefore, the problem formulation in making documentaries is: how to make a documentary about the Jaipong dance? And how do you make a documentary film that can convey information about the existence of the Jaipong dance to the public? In addition to that, the purpose of making a documentary film under the theme of Jaipong dance is to make a documentary film that can convey information to the public about the Jaipong dance for all levels of society.

The data collection method used by the researcher is a method of collecting observation and interview data using a recording device so that it can be included in the documentary film Jaipong Dance Arts. The process of making this film starts with the pre-production process, namely the design of the work starting from ideas and concepts. Researchers create a documentary film out of their work. This film uses video editing software to perfect the results and the final project so that it can become a complete documentary film. The researcher's hope is that this final project report could become a role model for others, both technically and for the moral message contained in the film, and that through this work, researchers can provide different entertainment for people to enjoy in regards to the elements of its art.

Keywords: Documentary Films, Jaipong Dance